

**LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PAYAKUMBUH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA
SISWA SEKOLAH DASAR KOTA PAYAKUMBUH**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**AUDREY F CAHYANI
NIM 2019/19026017**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

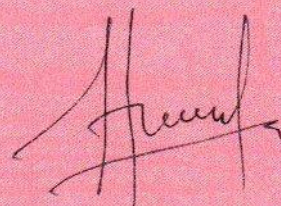
PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kota Payakumbuh
Nama : Audrey F Cahyani
NIM : 2019/19026017
Program Studi : Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

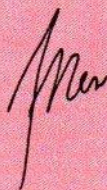
Padang, November 2022

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Nurizzati, M.Hum
NIP 19620926 198803 2 002

Ketua Departemen,



Dr. Yenni Hayati, SS., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Audrey F Cahyani
NIM : 2019/19026017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Payakumbuh dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa
Sekolah Dasar Kota Payakumbuh**

Padang, November 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum

1. 

2. Sekretaris : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum

2. 

3. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, dengan judul **“Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kota Payakumbuh”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2022
Saya yang menyatakan,



Audrey F Cahyani
NIM 19026017

ABSTRAK

Audrey F Cahyani. 2022. “Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di Kota Payakumbuh”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dalam menyusun makalah ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana layanan perpustakaan keliling, apa saja sarana dan prasarana dan bagaimana minat dan ketertarikan siswa sekolah dasar terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh. Jenis penulisan makalah tugas akhir ini adalah penulisan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan ke perpustakaan. Data diperoleh melalui pengamatan langsung atau observasi dan wawancara tentang bagaimana layanan perpustakaan keliling dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Payakumbuh dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di Kota Payakumbuh

Berdasarkan hasil penulisan yang dilakukan dapat diketahui bahwa (1) layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh berkerjasama dengan Dinas Pendidikan, jadwal dan penentuan pos setiap harinya ditentukan oleh pihak perpustakaan keliling lalu dikirimkan ke Dinas Pendidikan, setelah itu Dinas Pendidikan yang memberitahu ke sekolah-sekolah jadwal kunjungan perpustakaan keliling. Waktu berkunjung ke satu sekolah biasanya dari hari Senin sampai Jum'at dengan durasi 40 menit biasanya dilakukan pada jam istirahat pertama sekolah, pemustakanya ditentukan oleh sekolah yang dikunjungi; (2) sarana dan prasarana yang digunakan untuk layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh yaitu 1 unit kendaraan roda empat berupa mobil yang didapatkan dari Perpustakaan Nasional RI pada tahun 2010, dengan anggaran biaya operasional setiap bulannya ±Rp. 2.520.000,00. kendala yang dihadapi pustakawan disaat melakukan kunjungan layanan perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca siswa siswi adalah mengenai kurangnya jumlah tenaga perpustakaan, keterbatasan durasi kunjungan, serta perpustakaan keliling hanya mempunyai 1 unit kendaraan; (3) siswa siswi sangat tertarik dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini, layanan ini juga dapat meningkatkan minat baca siswa siswi dengan kegiatan khusus yang diadakan oleh pihak perpustakaan keliling yaitu seperti memberikan *reward* atau hadiah kepada pemustaka.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul “Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di Kota Payakumbuh”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Nurizzati, M.Hum., selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir; (2) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (3) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum dan Muhammad Adek, M.Hum, selaku penguji makalah tugas akhir; (4) Dr. Marlina, S.IP., MLIS, selaku dosen pembimbing akademik; (5) Dr. Yenni Hayati., M.Hum dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A, selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (6) Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh; (7) Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan; (8) *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa pada makalah tugas akhir ini terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga makalah tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk penulis ataupun pembaca.

Padang, 03 November 2022

AUDREY F CAHYANI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penulisan.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Perpustakaan	7
a. Pengertian Perpustakaan	7
b. Jenis-jenis Perpustakaan	9
c. Peran Perpustakaan	10
2. Perpustakaan Keliling	11
a. Pengertian Perpustakaan Keliling.....	11
b. Peran Perpustakaan Keliling.....	12
c. Sistem Layanan Perpustakaan Keliling	12
d. Jenis Koleksi Perpustakaan Keliling.....	13
e. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Keliling.....	13
3. Minat Baca	14
a. Pengertian Minat.....	14
b. Pengertian Membaca.....	15
c. Pengertian Minat Baca.....	16
4. Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca	17
F. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Obyek kajian	19
3. Informan Penelitian.....	20
4. Instrumen Penelitian	20
5. Pengumpulan Data	21
BAB II PEMBAHASAN	
A. Layanan Perpustakaan Keling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan KotaPayakumbuh	22
1. Sistem dan Jenis Layanan	23
2. Jumlah dan Ragam Koleksi.....	26
3. Waktu Kunjungan	27
4. Kendala yang Dihadapi Saat Kunjungan Perpustakaan Keliling...	28

B. Sarana dan Prasarana Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.....	29
1. Sarana dan Prasarana.....	29
2. Anggaran Operasional.....	32
C. Minat dan Ketertarikan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.....	34
1. Minat dan Ketertarikan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling	34
2. Kemampuan Pemustaka dalam Mencari Koleksi	36
3. Upaya yang Dilakukan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa..	37
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Siswa-siswi Berbaris untuk Mendengarkan Instruksi Pustakawan	24
Gambar 2.	Siswa-siswi Membaca Buku.....	25
Gambar 3.	Mobil Perpustakaan Keliling.....	31
Gambar 4.	Siswa-siswi yang Sedang Mencari Koleksi di Mobil Perpustakaan Keliling.....	32
Gambar 5.	Buku layanan sirkulasi perpustakaan keliling	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anggaran Biaya.....	33
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	43
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Pustakawan	44
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Siswa SD.....	48
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara Bersama Pustakawan.....	51
Lampiran 5. Dokumentasi Bersama Siswa SD	52
Lampiran 6. Bukti Bimbingan.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan pusat pengelola dan pemberi layanan informasi kepada pemustakanya atau si pencari informasi, karenanya perpustakaan diharapkan mampu melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pusat informasi secara umum. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang memberikan layanan gratis dan akses yang tidak terbatas terhadap sumber daya perpustakaan kepada masyarakat di suatu wilayah atau wilayah tertentu. Perpustakaan umum bertujuan untuk memberikan layanan informasi yang cepat, akurat, dan murah, terutama tentang topik-topik yang diminati masyarakat. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibiayai oleh negara melalui pajak dan retribusi kemudian dikembalikan kepada masyarakat sebagai suatu jasa. Perpustakaan umum bisa diibaratkan sebagai universitas masyarakat, karena mereka menawarkan semua jenis koleksi, di samping bisnis dan perusahaan lain. Tujuan dan fungsi perpustakaan umum adalah menyediakan komunitas riset dari semua jenis tempat untuk memasarkan, belajar, dan mengumpulkan bahan-bahan perpustakaan.

Pada saat ini keberadaan perpustakaan di Indonesia diakui oleh hampir semua lapisan masyarakat baik perkotaan maupun pedesaan. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai jenis perpustakaan. Salah satu jenis perpustakaan yang sedang dikembangkan adalah perpustakaan provinsi dan perpustakaan kota dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana ditentukan oleh Undang-Undang Dasar 1945 dalam pasal 31 bahwa “Setiap warga negara berhak

mendapat pengajaran". Pemerintah berupaya menciptakan sistem pendidikan nasional, termasuk sekolah dan pendidikan nonformal diluar sekolah, yang terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Perpustakaan umum merupakan salah satu sumber informasi yang mencakup semua lapisan masyarakat.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh merupakan suatu dinas yang mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat umum, selain itu juga membina semua jenis perpustakaan di lingkungan Kota Payakumbuh. Dinas ini bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dalam menjalankan perpustakaan keliling untuk siswa sekolah dasar di lingkungan Kota Payakumbuh. Unit ini menggunakan armada berupa kendaraan roda empat (mobil) yang telah disediakan dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah serta bahan pustaka lainnya untuk melayani siswa-siswi dari satu sekolah ke sekolah lainnya.

Menurut Tanjung (2017) perpustakaan keliling merupakan salah satu bentuk pelayanan yang berguna untuk meningkatkan minat baca anak. Secara umum, perpustakaan keliling dapat dilihat sebagai alternatif dari layanan teknologi modern yang menggunakan kendaraan roda empat (mobil) untuk menyediakan koleksi tanpa pemindahan, membantu pengguna menemukan informasi yang pemustaka butuhkan dengan lebih mudah. Dengan adanya perpustakaan keliling menjadikan pustakawan dan guru lebih mudah dalam memberikan sumber informasi kepada siswa-siswinya.

Minat merupakan motivasi yang muncul dengan sendirinya karena faktor persuasi emosional. Minat adalah bagian dari motivasi. Dengan kata lain,

pemahaman baru dan pemikiran baru dapat mengubah apa yang sebelumnya tidak diminati menjadi diminati. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperlihatkan beberapa kegiatan yang diminati, dipraktikkan terus menerus yang diiringi dengan perasaan senang serta memperoleh kepuasan, minat merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu aktivitas, tanpa ada unsur paksaan (Slamet dalam Nenggala, 2018).

Minat baca adalah keinginan membaca tentang motivasi diri. Minat baca membatasi signifikansi pribadi seseorang untuk membaca. Minat baca berbeda dengan kebiasaan membaca dan berbeda dengan budaya membaca. Dengan kata lain, minat baca adalah kemampuan membaca secara sukarela. Kebiasaan membaca adalah kegiatan yang berinteraksi secara teratur atau sering dengan bahan bacaan. Minat membaca akan menjadi kebiasaan membaca jika memiliki bahan bacaan yang cukup dan waktu yang cukup untuk membaca. Pembiasaan motivasi membaca bukan hanya untuk mendapatkan pengalaman emosional yang mengasyikkan, tetapi untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan baru.

Menurut KBBI, (2002 : 83) minat baca seseorang perlu dirangsang agar tumbuh dan berkembang sebaik mungkin. Menumbuhkan minat baca diusia dini merupakan tugas kita dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan suatu negara dapat dilihat dari sumber daya manusia, karena semakin berkualitas sumber daya manusia maka berkualitas pula negaranya. Menumbuhkan minat baca anak sejak dini merupakan tugas kita bersama sebagai upaya mewujudkan tujuan NKRI yang tertera pada Pembukaan UUD 1945 alinea keempat salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada saat ini minat baca

pada anak sangatlah rendah. Rendahnya minat baca anak dikarenakan adanya kecanggihan teknologi. Teknologi tidak hanya membawa dampak positif melainkan juga dampak negatif bagi penggunaannya seperti pada anak-anak dapat mempengaruhi minat baca anak (Etnanta, 2017).

Harjoprakosa (dalam Kasiyun, 2015) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi penyebab rendahnya minat baca anak, yaitu; (1) pemerintah dan swasta dengan lembaga pendidikannya, para guru kurang memotivasi para peserta didik untuk membaca buku selain dari buku pelajaran; (2) orang tua tidak memberikan dorongan kepada anak-anak untuk mengutamakan membeli buku daripada hal lain seperti mainan. Orang tua kurang mengetahui jenis buku yang sesuai dengan anak, dan orang tua juga kurang memperkenalkan perpustakaan kepada anak; (3) penerbit media cetak memasang harga buku yang terlalu tinggi, sehingga tak terjangkau oleh masyarakat luas; (4) penulis, penyalur dan penerjemah yang semakin berkurang karena royalti yang menentu dan masih terkena PPH; (5) perpustakaan umum yang jumlahnya belum mencukupi di tiap provinsi untuk melayani masyarakat; (6) perpustakaan masjid yang belum terkekola dengan baik.

Menurut Etnanta (2017) Pada saat ini seseorang cenderung menggunakan waktu mereka untuk menggunakan gawai (HP) seperti bermain game, dari pada mereka menggunakan waktu untuk belajar dan membaca buku, tidak hanya dirumah mereka menggunakan waktu untuk bermain, tidak juga memandang berapapun umur mereka, laki-laki maupun perempuan cenderung menggunakan waktu untuk bermain. Rendahnya minat baca menjadi motivasi untuk lebih

memperhatikan tumbuh kembang anak, apa saja yang anak lakukan, bagaimana anak-anak disekolah, apa saja yang dipelajari. Layanan perpustakaan keliling dapat membantu anak-anak agar dapat mengembalikan minat baca dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik perhatian anak-anak seperti misalnya buku cerita bergambar.

Berdasarkan pembahasan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelas bagaimana layanan perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di Kota Payakumbuh. Dengan demikian penulis memilih judul “Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kota Payakumbuh”

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan penulis bicarakan pada makalah tugas akhir ini, yaitu bagaimana pengaruh layanan perpustakaan keliling terhadap minat baca siswa sekolah dasar di kota payakumbuh meliputi : (1) bagaimana bentuk layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh; (2) bagaimana sarana dan prasarana layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh; (3) bagaimana minat dan ketertarikan siswa sekolah dasar terhadap layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka tujuan dari penulisan makalah tugas akhir ini : (1) mendeskripsikan bagaimana layanan perpustakaan

keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh; (2) mendeskripsikan sarana dan prasarana apa saja yang digunakan layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh; (3) mendeskripsikan bagaimana minat dan ketertarikan siswa sekolah dasar terhadap layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan tugas akhir ini bagi : (1) Penulis, dapat memperoleh informasi tentang bagaimana pengaruh layanan perpustakaan keliling terhadap minat baca siswa, serta menambah ilmu pengetahuan; (2) pihak perpustakaan keliling, dapat menjadi acuan dalam menjalankan layanan perpustakaan keliling sesuai dengan tugas dan fungsinya; (3) pembaca, dapat menjadi bahan bacaan dan sumber referensi yang baik khususnya mahasiswa yang hendak menulis makalah tugas akhir dengan topik yang sama maupun yang berbeda. (4) Sekolah Dasar, dapat membantu tenaga pengajar dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

Ada banyak sekali jenis perpustakaan di Indonesia, salah satunya adalah perpustakaan umum. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan unsur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial-ekonomi. Pada perpustakaan umum terdapat berbagai layanan yang salah satunya adalah layanan perpustakaan keliling.

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Kata perpustakaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar pustaka, yang memiliki arti (1) kitab, atau bukubuku, (2) kitab primbon. Kata perpustakaan dalam bahasa Inggris, dikenal dengan *library*. Perpustakaan dalam bahasa Belanda disebut *bibliotheca*. Kata *bibliotheca* yang dapat diartikan dalam bahasa Yunani, *biblia*, yang artinya tentang buku, atau kitab (Prastowo, 2012: 41).

Perpustakaan adalah suatu tempat yang memiliki kegiatan menghimpun, mengolah, dan melayani berbagai macam informasi, baik tercetak seperti buku, atau terekam seperti surat kabar, majalah, komputer, tape recorder, film, video, dan lain-lain (Pawit, 2010: 1). Definisi perpustakaan menurut Bafadal (2011: 3) adalah suatu lembaga atau badan tertentu yang mengelola buku-buku atau berupa bahan pustaka lainnya maupun selain buku seperti surat kabar, majalah dan lain sebagainya yang disusun, disimpan dan diatur secara teratur menurut sistem sehingga memudahkan pembaca untuk mencari sebuah buku yang diinginkan dan dapat digunakan oleh setiap pemakainya sebagai sumber informasi.

b. Jenis-Jenis Perpustakaan

Pada dasarnya jenis jenis perpustakaan yang berkembang di Indonesia kurang lebih sama dengan perpustakaan yang berkembang di negara lain karena perpustakaan merupakan sesuatu yang bersifat universal. Dalam Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan terdiri dari;

(1) Perpustakaan Nasional; (2) Perpustakaan Umum; (3) Perpustakaan Sekolah atau Madrasah; (4) Perpustakaan Perguruan Tinggi; (5) Perpustakaan Khusus.

Perpustakaan umum merupakan salah satu jenis perpustakaan. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi, menurut Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Perpustakaan umum ialah perpustakaan yang pendanaannya berasal dari masyarakat dengan tujuan melayani masyarakat. Perpustakaan umum merupakan sebuah perpustakaan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur dan menyajikan bahan pustakanya untuk kepentingan masyarakat umum. Karenanya, koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan umum terdiri dari berbagai bidang dan pokok masalah sesuai dengan kebutuhan informasi pemustakanya.

Dari penjelasan mengenai perpustakaan umum tersebut maka fungsi dan tujuan dari perpustakaan umum diperuntukkan bagi masyarakat sebagai tempat belajar masyarakat yang berfungsi untuk menghimpun, menyimpan, mengelola, dan memelihara segala informasi dalam bentuk koleksi bahan pustaka dalam suatu system tertentu, memiliki sarana dan prasana yang dibutuhkan oleh pemustaka dilengkapi dengan pustawan dan pelayanan khusus, yang bertujuan untuk memudahkan dan membantu pemakai dalam proses belajar dan temu kembali informasi.

Sasaran perpustakaan umum adalah memberikan layanan kepada masyarakat umum, yaitu mereka yang tinggal di suatu lingkungan masyarakat

tempat perpustakaan berada. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diperuntukkan untuk umum dan melayani masyarakat umum guna menambah ilmu pengetahuan dan memberikan informasi serta wawasan bagi masyarakat umum dilingkungan perpustakaan.

Menurut Sulisty-Basuki (1991) adapun kelompok perpustakaan yang dikategorikan sebagai perpustakaan umum yaitu : (1) perpustakaan wilayah; (2) perpustakaan provinsi; (3) perpustakaan umum kota madya; (4) perpustakaan umum kabupaten; (5) perpustakaan umum kecamatan; (6) perpustakaan umum desa; (7) perpustakaan umum cacat netra; (8) perpustakaan umum untuk masyarakat sesuai usia; (9) perpustakaan keliling.

Dalam buku panduan penyelenggaraan perpustakaan umum (2011) menyatakan bahwa koleksi dan fasilitas lain dari perpustakaan umum yang masih belum memadai setidaknya ada beberapa jenis layanan di perpustakaan umum, yaitu : (1) layanan sirkulasi atau peminjaman; (2) layanan referensi; (3) layanan ruang baca di perpustakaan; (4) layanan bercerita; (5) layanan pemuatan film; (6) layanan jasa dokumentasi; (7) layanan jasa informasi; (8) layanan jasa terjemahan; (9) layanan pembuatan sari karangan; (10) layanan perpustakaan keliling. Tujuan dari layanan-layanan tersebut yaitu merupakan suatu bentuk mempermudah penyebaran dan pemberian informasi serta temu kembali informasi bagi pemustaka.

c. Peran Perpustakaan

Menurut Sutarno NS (2006) peranan sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan didalam sebuah perpustakaan. Peranan

yang dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan. Peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan. Peranan yang dapat dijalankan oleh perpustakaan antara lain :

- (1) secara umum perpustakaan merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestari khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat, murah dan bermanfaat.
- (2) perpustakaan merupakan media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.
- (3) perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai dan antara penyelenggara perpustakaan (pustakawan) dengan masyarakat yang dilayani (pemustaka).
- (4) perpustakaan berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
- (5) perpustakaan berperan aktif sebagai fasilitator, mediator dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- (6) perpustakaan merupakan agen perubahan, pembangunan, dan kebudayaan umat manusia. Berbagai penemuan, sejarah, pemikiran dan ilmu pengetahuan yang telah ditemukan pada masa lalu yang direkam di dalam bentuk tulisan atau bentuk tertentu yang disimpan di perpustakaan dapat dipelajari, diteliti, dikaji dan dikembangkan oleh generasi sekarang dan kemudian dipergunakan sebagai landasan penuntun dimasa yang akan datang.
- (7) perpustakaan berperan sebagai

lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan. Pemustaka dapat belajar secara otodidak, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang ada. (8) pustakawan berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemustaka atau melakukan pendidikan pemustaka dan pembinaan serta menanamkan bahwa pentingnya perpustakaan bagi semua orang. (9) perpustakaan berperan dalam menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik dan terjaga. (10) perpustakaan dapat berperan sebagai alat ukur atas kemajuan masyarakat dilihat dari intensitas kunjungan dan pemakaian bahan pustaka. Perpustakaan yang sudah maju dapat dilihat dari masyarakat yang sudah maju pula. (11) dalam hal lain perpustakaan berperan dalam mengurangi dan mencegah kenakalan remaja seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan tidak indiscipliner.

2. Perpustakaan Keliling

a. Pengertian Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, Koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum, (Muhammad Ali, 2017). Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dari suatu tempat ke tempat lain menggunakan kendaraan dengan membawa bahan bacaan untuk memberikan layanan jasa perpustakaan kepada pemustaka yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum.

Di Indonesia, layanan ini diberikan oleh perpustakaan nasional dan beberapa perpustakaan umum. Hal ini ditujukan untuk menjangkau pembaca yang letak tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan sehingga kemungkinan mereka sangat sulit untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal ini dilakukan juga untuk mendukung pemerintah dalam memberantas buta huruf sehingga masyarakat dapat bebas buta huruf dan juga untuk meningkatkan minat membaca.

b. Peran Perpustakaan Keliling

Peranan perpustakaan keliling dikaji melalui tiga aspek yaitu fasilitator, mediator, dan motivator. Secara umum, perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum.

Menurut Perpunas RI (dalam Rahmawati, 2015) Perpustakaan keliling memiliki peran menumbuhkan minat baca masyarakat yang menyediakan berbagai sumber informasi bagi pemustaka. Selain itu perpustakaan juga berperan aktif dalam mengembangkan minat dan budaya baca yang dimana perpustakaan keliling telah bertanggung jawab terhadap pengembangan budaya baca dimasing-masing lingkungannya. Sumber informasi yang disediakan perpustakaan berupa bentuk koleksi buku, baik itu dalam bentuk teks, buku referensi atau lainnya. Target dari pengguna perpustakaan keliling mencakup seluruh elemen masyarakat yang terdiri dari berbagai macam usia, pendidikan dan profesi yang dimilikinya, demikian juga pada setiap pengunjung perpustakaan keliling dapat mengkhususkan pada pengguna sesuai dengan jadwal pos dan sistem layanan

yang diberikan. Jadi peranan perpustakaan keliling menyediakan koleksi yang khusus berdasarkan pada kebutuhan pengguna tergantung tempat yang akan dituju sesuai dengan pengguna yang akan dilayani.

c. Sistem Layanan Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan sistem layanan yang menerapkan layanan yang terbuka. Menurut Soedibyo (dalam Dewi 2015) layanan terbuka adalah layanan perpustakaan yang diselenggarakan sedemikian rupa, sehingga pengunjung tetap diberi kebebasan dalam memilih dan mengambil koleksi sendiri sesuai dengan yang mereka inginkan dan yang mereka butuhkan, tanpa perlu dibantu oleh petugas perpustakaan. Oleh karena itu pemakai dapat mencari informasi sendiri melalui buku-buku yang mereka inginkan yang terletak di rak mobil perpustakaan keliling sehingga memberi keleluasan kepada pemustaka atau pencari informasi.

Layanan perpustakaan keliling ini merupakan layanan yang memberikan kebebasan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemustaka, tanpa perlu bantuan dari pustakawan. Dengan begitu, pemustaka dapat mencari informasi sendiri tanpa ada batasan-batasan terhadap kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

d. Jenis Koleksi Perpustakaan Keliling

Jenis koleksi perpustakaan keliling menurut Wahid (dalam Sulistyowati 2015) dapat dikelompokkan menjadi : (1) bahan pustaka tercetak seperti buku, majalah, surat kabar, buletin; (2) bahan pustaka terekam seperti video, disk dan film; (3) bahan pustaka tidak terekam maupun tidak tercetak. Dapat disimpulkan

bahwa koleksi dari perpustakaan keliling ini hanya berupa bahan tercetak saja yaitu buku dan belum menyediakan bahan bacaan yang terekam serta bahan pustaka yang tidak tercetak dan tidak terekam.

e. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Keliling

Sarana dan prasarana untuk layanan perpustakaan keliling adalah yaitu (1) kendaraan perpustakaan keliling, seperti mobil perpustakaan keliling untuk membawa bahan pustaka; (2) perlengkapan administrasi, berupa surat tugas dan buku daftar pengunjung perpustakaan keliling; (3) koleksi yang telah diolah, dengan kelengkapannya seperti, kartu buku, kantong buku, slip tanggal kembali dan cap inventaris.

3. Minat Baca

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Khairani (2013 : 137), minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung terhadap objek tersebut. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya. Dapat pula

dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Djaali (2013 : 121), minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Menurut Islamuddin (2012 :261), minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu hal atau suatu situasi ada sangkut paut dengan dirinya.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang menghubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri (Sardiman, 2016 : 76). Maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu campuran rasa senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang disengaja maupun tidak dengan penuh kemauan yang mengarahkan individu kepada suatu obyek atau pilihan. Dengan adanya minat seseorang akan termotivasi untuk melakukan berbagai kegiatan yang menarik perhatiannya.

b. Pengertian Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis, Tarigan (2008 : 7). Membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tertulis, Finochiaro dan Bonomo dalam Tarigan (2008 : 9). Menurut Widuri (dalam Rakib, Londa dan Warouw. 2017) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang

hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata dan bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata dapat diketahui. Kalau ini tidak terpenuhi maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan pengertian membaca di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian membaca adalah suatu proses atau kegiatan melihat tulisan bacaan dan memahami apa yang dibaca dengan mengeluarkan suara ataupun didalam hati, membaca merupakan suatu cara utama kita dalam mempelajari segala hal, dengan membaca kita dapat mengerti dan memahami sesuatu hal.

c. Pengertian Minat Baca

Minat baca adalah suatu kecenderungan dan keinginan hati yang tinggi seseorang terhadap suatu bahan bacaan tertentu. Aspek minat baca dapat meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan seberapa banyak jumlah bacaan yang pernah di baca. Minat baca tidaklah sesuatu yang ada sejak lahir melainkan sesuatu yang ditanamkan dan dibimbing sejak dini. Setiap orang memiliki minat baca yang berbeda-beda terhadap suatu bahan bacaan. Menurut *Eduard Kimman* (dalam Martoatmojo 1993) minat baca orang Indonesia dapat dikelompokkan dalam beberapa golongan yaitu : (1) membaca sekali-sekali; (2) senang dengan cerita bergambar; (3) membaca koran atau majalah karena hanya ingin mengetahui informasi tertentu, misalnya mencari lowongan pekerjaan, *infotainment*, iklan atau yang lainnya; (4) membaca buku, untuk menimba ilmu yang terkandung di dalamnya.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi maka sangat penting untuk mengembangkan minat baca seseorang sejak dini. Minat baca di Indonesia jika dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia, Singapura, juga India masih sangat jauh dibawah negara tersebut, meskipun pemerintahan Indonesia sudah mengupayakan pembinaan minat baca.

Menurut beberapa pakar, pembinaan minat baca haruslah dilakukan sejak dini disebabkan usia balita merupakan perkembangan emas bagi perkembangan otak anak. Maka dari itu sebaiknya minat baca dikembangkan dan dibiasakan sejak anak balita. Minat baca seseorang dapat dikembangkan tergantung dengan lingkungan yang ditempati, misalnya dalam lingkungan keluarga, seorang anak sudah dibiasakan untuk gemar membaca dengan dibelikan suatu bahan bacaan atau dibacakan sebuah cerita sebelum tidur, hal tersebut dapat merangsang imajinasi anak dan keingintahuan serta menumbuhkan keinginan membaca pada anak.

4. Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca

Dalam meningkatkan minat baca anak, keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan berperan penting. Ketiga aspek tersebut dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan, guru dan pustakawan juga berperan penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik maupun masyarakat. Agar dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan minat baca seseorang, guru dan pustakawan harus terlebih dahulu memiliki minat baca yang tinggi. Ratnaningsih (dalam Kasiyun dan Suharmono 2015) menyatakan peran proaktif pustakawan berkaitan dengan adanya upaya

menumbuhkan minat baca masyarakat sejak dini, terutama pada pustakawan yang bekerja melayani anak-anak. Pustakawan harus mampu mengajar, membimbing, serta memberi contoh pada anak-anak untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

Dengan demikian, guru dan tenaga pengajar yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam kegiatan mengajar, membimbing, serta memberi contoh dalam kegiatan minat baca tidak kalah penting perannya dengan pustakawan. Karenanya orang tua, pustakawan maupun lembaga pendidikan sangat dibutuhkan dan harus dapat bekerjasama dalam upaya meningkatkan minat baca pada anak.

Menurut Linda dan Desriyeni (2015:276) Kegiatan khusus yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat baca anak yaitu; (1) *Story Telling* pustakawan atau guru sekolah membacakan buku pada anak-anak yang datang ke perpustakaan. *Story Telling* dilakukan tidak terjadwal, atau kegiatannya tidak rutin, *Story Telling* dilakukan apabila ada acara tertentu atau hari libur nasional, yang mengadakan kegiatan ini tidak selalu pihak perpustakaan, namun dibantu pihak lain seperti sekolah; (2) Menulis Kreatif Tingkat SD menggunakan berbagai metode antara lain: Menonton film, memberikan ringkasan cerita, memberikan berbagai makanan namun setelah memberikan makanan anak-anak diberikan pelatihan berupa menceritakan bagaimana rasa kue yang diberikan dengan cara menulis, membuat maket, miniatur, dan setelah itu anak-anak menceritakan meketnya melalui menulis, belajar membuat puisi, berlatih membuat cerpen lalu membacaknya, menentukan ide pokok bahan bacaan; (3) Menggambar bersama,

kegiatan menggambar ini dilakukan dengan tujuan memberikan kebebasan pada anak untuk berkreasi seperti apa yang dia mau. Pihak penyelenggara memberikan sebuah wacana dan selembar kertas berisikan gambar tanpa warna. Setelah pustakawan dan guru membacakan cerita lalu anak-anak diperbolehkan untuk mewarnai gambar yang telah disediakan.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Makalah

Jenis makalah yang penulis gunakan dalam makalah ini yaitu jenis penelitian deskriptif. Jenis penulisan deskriptif adalah suatu jenis kajian yang ditunjukkan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Populasi penelitian adalah seluruh objek yang diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi (Tanjung dan Nababan, 2016). Tujuan dari jenis penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi atau gambaran secara factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang sedang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan makalah ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

2. Obyek Kajian

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh yang terletak di Jl. Raya Bukittinggi-Payakumbuh No. 233, Pekan Sinayan Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, kode pos 26224. Adapun obyek dari penelitian ini yaitu pustakawan yang menjalankan layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang bersifat keadaannya diteliti, (Sukandarumidi, 2002 :65). Adapun objek yang menjadi informan pada penulisan makalah ini yaitu : (1) Pustakawan, yaitu seseorang yang menyelenggarakan kegiatan perpustakaan dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pustakawan sebagai narasumber utama dalam perpustakaan keliling; (2) Siswa Sekolah Dasar kelas 5-6, sebagai narasumber minat baca siswa sekolah dasar.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen yang digunakan penulis yaitu (1) lembar observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid; (2) pendoman wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan mendatangi

langsung obyek penelitian yaitu pustakawan dan menyiapkan berbagai pertanyaan untuk melakukan tanya jawab agar mendapatkan data yang akurat mengenai layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh; (3) kajian kepustakaan, yaitu berupa surat tugas dan buku layanan sirkulasi yang digunakan pada saat layanan perpustakaan keliling berlangsung.

5. Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diambil langsung tanpa melalui perantara, data ini didapat langsung dari lokasi penelitian yaitu melalui wawancara dengan pustakawan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh untuk memperoleh data data yang diperlukan agar informasi yang diperoleh lebih jelas dan akurat.